

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dapat dikatakan jika kehidupan manusia memasuki pada *Era Informasi*, sebuah era ketika komunikasi telah menjadi pusat dari hampir semua yang umat manusia lakukan. Alat untuk pengiriman, transmisi, dan menerima informasi selalu menempati tempat penting dalam aktivitas manusia sekarang, lebih dari yang pernah terjadi sebelumnya, teknologi komunikasi memiliki dampak luas terhadap kehidupan pribadi dan professional, kelompok dan organisasi kita, masyarakat kita sendiri, dan masyarakat seluruh dunia.

Bukti dampak media yang baru ada disekitar kita. Sebagai contoh yang mudah ditemukan ialah pada porsi ruang di toko serba ada dan pusat perbelanjaan yang dialokasikan untuk teknologi komunikasi dan informasi. Di sana ada televisi, sistem stereo, pemutar cakram audio dan video, video game, mesin fotokopi, telepon selular dan pager, peralatan fotografi, telepon rumah dan mesin penjawab, komputer desktop dan laptop, dan berbagai teknologi lainnya. Ini semua adalah perangkat keras fisik dari *Era Informasi*. Ada juga ruang tambahan yang dikhususkan untuk perangkat lunak seperti CD, kaset DVD, program komputer, kaset video game, dan sejumlah majalah buku-buku yang berhubungan dengan media tersebut.

Media baru muncul di hampir semua aspek kegiatan sosial dan professional kontemporer. Dalam industri hiburan berbagai perangkat seperti, televisi kabel, telekomunikasi, video-game, layanan internet, rekaman pemutar ulang, telah sangat memperluas dan memperbanyak tempat rekreasi bagi kita. Secara terus bertambah, video portabel dan perangkat audio menyediakan fleksibilitas lebih besar untuk kapan dimana, dan bagaimana kita akan dihibur.¹

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesat telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis sehingga menjadi mudah, efisien dan fleksibel. Kemajuan teknologi informasi sangat memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan salah satunya dunia pendidikan.

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi dewasa ini berkembang dengan amat pesat, bahkan pada tingkat kepesatan yang belum pernah dialami oleh umat manusia sebelumnya.² Pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, etika dan estetika, bahkan keamanan dan ilmu pengetahuan itu sendiri.³ Revolusi bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah realitas yang tidak bisa diingkari

¹ Brent D. Ruben, Lea P. Stewart. *Komunikasi dan perilaku manusia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Hlm.214

² Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Februari 2012), hlm.7

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, April 2013), hlm.72

di dunia modern ini. Revolusi ini akan menciptakan peradaban baru yang menitik beratkan pada aspek *efisiensi, efektivitas, dan produktivitas*.⁴

Teknologi Informasi telah memasuki seluruh sendi-sendi kehidupan manusia. Kini menjadi populer apa yang disebut *e-life*. *E-life (electronic life)* telah merupakan suatu gaya hidup (*life style*).⁵ Selanjutnya, kemajuan teknologi komunikasi telah membantu umat manusia untuk mengenal ilmu pengetahuan dengan lebih mudah, lebih cepat, lebih banyak, lebih *up-to-date*.⁶ Di tengah-tengah arus globalisasi dewasa ini kita tidak dapat mengabaikan begitu saja perubahan yang terjadi di sekitar kita apabila kita tidak mau ketinggalan di dalam kehidupan global yang terbuka.⁷

Tidak dapat dipungkiri, adanya teknologi informasi telah banyak memunculkan penemuan-penemuan baru yang mampu membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia sebagai alat untuk mempermudah dan untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Namun, dengan adanya segala macam perubahan tersebut yang pada akhirnya mengubah cara pandang manusia terhadap kehidupan. Baik cara hidup, dan norma yang cenderung bergeser dari peraturan hukum pemerintah dan agama. Dampak perkembangan teknologi informasi salah satunya adalah menurunnya moralitas masyarakat.

⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, Mei 2011), hlm.273

⁵ Tilaar, *Membenahi pendidikan nasional*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, April 2002), hlm. 107

⁶ Tilaar, *Membenahi pendidikan nasional...*, hlm 2-3

⁷ Tilaar, *Membenahi pendidikan nasional...*, hlm.113

Islam menjadikan takwa sebagai karakter tertinggi yang harus dimiliki setiap muslim. Takwa yang dimaksud disini adalah takwa yang seutuhnya, bukan yang setengah-setengah. Agama barangkali lebih dijadikan sandaran untuk melakukan berbagai perintah agama. Namun pelaksanaannya banyak umat Islam taat melaksanakan perintah agama sekaligus melaksanakan larangan agama.⁸

Ditengah-tengah perkembangan pesatnya teknologi informasi ini, tentunya bukan hanya masyarakat luas saja yang merasakan dampaknya, tapi juga tak terpungkiri di lingkungan pendidikan. Siswa-siswa di sekolah saat ini sudah sangat tergantung dengan *E-life* dalam mencari tugas-tugas sekolah, tak terkecuali juga dampak buruk dari penyalahgunaan media massa elektronik dan online ini seperti link-link yang muncul secara otomatis di web-web berita-berita yang mengandung konten dewasa, game-game online, kecanduan game online dan lain-lain.

Sebagai bagian dari pembentukan kepribadian manusia, pendidikan menjadi amat penting dalam mengelola kematangan mental dan jiwa seseorang ketika menghadapi benturan dan tantangan yang datang dari luar. Menyangkut fitrah manusia, pendidikan sangat terkait dengan pembinaan anak didik demi terbentuknya kepribadian yang utuh sebagai manusia individual dan social serta hamba Tuhan yang mengabdikan kepada-Nya.⁹

Dalam mencapai pendidikan yang maksimal, manusia mencapainya dengan kecerdasan. Kecerdasan manusia terbagi menjadi tiga, yaitu *Emotional Question*

⁸ Marzuki, *pendidikan karakter Islam*, (Jakarta : Amzah, Februari 2015), hlm. 18

⁹ Takdir Ilahi Muhammad, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm.26

(EQ), *Intelligent Question* (IQ), dan *Spiritual Questions* (SQ). untuk menjadi manusia yang utuh paling tidak kita bisa menjaga keseimbangan diantara ketiganya sehingga dapat menjalani tantangan kehidupan masa kini dengan lebih baik.¹⁰

Manusia ibarat mesin, bila salah satu penyokongnya lemah, maka mesin itu tak berfungsi maksimal. Manusia, harus menyeimbangkan tiga macam kecerdasan tersebut EQ, IQ, dan SQ agar fungsi sebagai manusia berjalan optimal.

Dalam Undang-Undang Dasar telah dijelaskan fungsi dari pendidikan nasional salah satunya ialah berakhlak mulia yang mana berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹

Dalam hal ini perlu adanya pendidikan akhlak yang lebih mendalam di lingkungan sekolah. Pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer Ilmu, tetapi lebih terpacu pada pembinaan akhlak peserta didik. Banyak sekali di zaman millennial sekarang yang pintar dalam *iptek* (ilmu pengetahuan dan teknologi) khususnya teknologi informasi online, namun sangat disayangkan sekali rasa “*Unggah-Ungguh*” dengan orang lain sangat sedikit.

¹⁰ Andro Mediawan dkk, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, (Yogyakarta: buku biru, 2012), hlm.31

¹¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3

Disini bisa dilihat bahwasanya ada pro dan kontra antara terhadap penggunaan teknologi informasi baik online maupun elektronik khususnya media massa online dan elektronik yang menjadi kebutuhan siswa ketika mencari materi-materi sekolah. Kadang mereka menyalahgunakan kecanggihan internet dengan bukan hanya mengakses media-media massa tetapi juga mengakses game-game online ataupun konten-konten yang dilarang dan sebagainya tanpa pengawasan guru atau orangtua langsung. Kadang mereka juga izin keluar rumah untuk mengakses internet di warnet, di warung kopi dengan mengadakan wifi dengan alasan mencari materi sekolah. Kebiasaan ini yang lambat laun akan mengikis akhlak peserta didik, terlebih lagi mengingat banyaknya dampak negatif dari teknologi online dan elektronik itu sendiri.

Kontra disini mulai bermunculan mengenai akhlak peserta didik yang kian terkikis oleh dampak penggunaan teknologi maupun internet, khususnya media massa online dan elektronik itu sendiri.

Melihat beberapa dampak dari penggunaan media massa elektronik dan online terkait pola perilaku (akhlak) siswa, peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan media massa elektronik dan online di SMPN 2 Kademangan Blitar, karena pada hasil pengamatan atau observasi peneliti, hampir semua siswa SMPN 2 Kademangan Blitar sering menggunakan media massa elektronik dan online ini dalam mencari materi atau tugas-tugas sekolah. Berdasarkan dasar diatas peneliti tertarik untuk mendeskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul skripsi yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Massa Elektronik dan Online terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Massa Elektronik dan Online terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar”** dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pengaruh Media Massa Elektronik (televisi) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- b. Pengaruh Media Massa Elektronik (film) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- c. Pengaruh Media Massa Elektronik (radio) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- d. Pengaruh Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.

2. Batasan masalah

Demi pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengaruh penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- b. Pengaruh penggunaan Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar ?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar ?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) dan penggunaan Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Media Massa Elektronik (televisi) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) dan Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi yang dapat memperkaya pengetahuan tentang pengaruh media massa baik online atau elektronik terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Kademangan Blitar. Dan juga diharapkan sebagai sumbangan yang memperkaya khasanah ilmiah tentang pendidikan akhlak atau media massa elektronik ataupun online serta sebagian bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung. Dan dapat mendorong peneliti maupun penulis untuk mengkaji hal tersebut lebih dalam lagi.

2. Secara praktis

a. Untuk siswa :

Untuk memberi informasi lebih luas lagi agar siswa mengetahui secara lebih jeli lagi, bagaimana pengaruh media massa elektronik dan online terhadap kesadaran akhlak siswa itu sendiri.

b. Untuk Masyarakat :

Sebagai bahan informasi bagi para guru dan orangtua dalam menyikapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya bagi anak-anak usia sekolah terutama pengaruhnya bagi aktifitas belajar mereka serta efek-efek yang ditimbulkan olehnya.

c. Untuk peneliti :

Sebagai bahan masukan pemikiran terhadap peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya di SMPN 2 Kademangan Blitar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan pada penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Ada pengaruh signifikan pada penggunaan Media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Ada pengaruh signifikan pada penggunaan Media Massa Elektronik (televisi) dan media Massa Online (internet) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

- a. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.¹²
- b. Media elektronik adalah media yang meliputi televisi, radio, *Video Compact Disc* (VCD) dan *Digital Video Disc* (DVD).
- c. Media *online* adalah media yang meliputi website internet dan merupakan media yang paling banyak dipakai remaja untuk memperoleh informasi.¹³
- d. Akhlak adalah cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁴
- e. Peserta didik adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalamnya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri.¹⁵

¹² Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, h. 95

¹³ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, h. 95

¹⁴ Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.346

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 107

2. Secara operasional

- a. Media massa adalah sebuah media digunakan untuk berkomunikasi dimana disini memungkinkan massa untuk memperoleh informasi dan bertukar informasi dari khalayak dan bersifat heterogen.
- b. Media massa elektronik ialah media yang digunakan untuk berkomunikasi bagi massa atau pers lewat media atau alat elektronik, seperti radio, televisi, film, dan sebagainya.
- c. Media massa online ialah media yang digunakan untuk berkomunikasi bagi massa atau pers lewat media internet sehingga bisa dilakukan secara online dan memperoleh informasi secara mendunia atau global.
- d. Akhlak ialah sifat dan tabi'at manusia yang erat kaitannya dengan kepribadian manusia. Manusia berakhlak menurut kepribadian mereka.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian preliminier, bagian isi atau teks dan bagian akhir.

Bagian preliminier, yang berisi : halaman sampul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi atau teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi ke dalam sub-sub bab.

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembatasan yang dapat muncul dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Setelah itu, rumusan masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian penegasan istilah secara definisi konseptual dan operasional. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab II, berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi beda judul dan kerangka berfikir.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Kemudian tentang variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu ada kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti

Bab VI, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan pada bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat izin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.